ABSTRAK

Riska Amaliyah. 2017. Peningkatan Keterampilan Berbicara Kalimat Tanggapan Melalui Model Pembelajaran *Time Token* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I Drs. Nadlir, M. Pd. I dan Pembimbing IIDrs. H. Munawir, M. Ag

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Kalimat Tanggapan, Model Pembelajaran *Time Token*

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan, ragu-ragu dalam berbicara, sulit memilih kata, serta tidak tenang dalam berbicara. Rendahnya keterampilan berbicara ini disebabkan guru lebih sering mengajarkan siswa menulis dan membaca dibandingkan mengajarkan siswa menyimak dan berbicara, selain itu guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi kalimat Tanggapan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara kalimat tanggapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo? ; (2) Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara kalimat tanggapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo?.

Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu, (1) Perencanaan,(2)Pelaksanaan,(3) Observasi, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, penilaian unjuk kerja, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ialah (1) Penerapan model pembelajaran *Time Token* dikatakan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prosentase pengamatan aktivitas guru dan siswa. Hasil prosentase aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebesar 80 % (tinggi) dan pada siklus II meningkat menjadi 91, 6%(sangat tinggi). Sedangkan hasil prosentase aktivitas siswa pada siklus I 67, 4% (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 81, 5% (tinggi). (2) Adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 75, 26 menjadi 89, 8 pada siklus II, sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 67% (cukup) menjadi 86 % (baik) pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id